

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat karakteristik bahwa datanya dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah bentuk simbol-simbol atau angka. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.¹ dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif yaitu penyelidikan mendalam mengenai gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Yayasan Al-Islamy Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan Napza Kulon Progo Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah konselor dengan kriteria:

1. Konselor muslim yang menangani pecandu Narkoba di Yayasan Al-Islamy Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan Napza Kulon Progo Yogyakarta.

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hal 41.

2. Dua konselor muslim yang menangani pecandu Narkoba di Yayasan Al-Islamy Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan Napza Kulon Progo Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

1. Pengamatan

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap setiap gejala (perilaku, kondisi, kegiatan, peristiwa) yang dapat diamati (dengar, lihat, raba). Ciri dari teknik pengamatan ialah pengamatan terkait dengan gejala yang sedang berlangsung, membutuhkan waktu yang relatif lama, dan bersifat obyektif karena adanya pengamatan langsung terhadap gejala.² dalam metode pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai Rehabilitasi Pecandu Narkoba dengan Pendekatan Agama di Yayasan Al-Islamy Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan Napza Kulon Progo Yogyakarta.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara ini tertuju kepada konselor atau konselor muslim terkait data-data pecandu Narkoba dari yang masih terapi tahap awal, tahap akhir, tahap pengawasan/ tahap pencegahan terjadinya kambuh

² Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Islam*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal 78.

kembali dan data jumlah masuk dan keluarnya pasien dalam jangka waktu 1 tahun. Dalam penelitian ini metode wawancara yang dilakukan peneliti adalah metode wawancara mendalam yang artinya peneliti mengajukan pertanyaan yang mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal dan memenuhi kepentingan peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.³ Penggunaan dikumentasi untuk pengumpulan data, yakni dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis.

D. Kredibilitas Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menjelaskan kredibilitas penelitian dengan cara pendekatan kepada informan, memperoleh, memperluas dan mengecek informasi/data. Menurut Pelto (1984) terkait dengan adanya konsistensi dalam jawaban-jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Dan bagi Lincoln dan Guba (1995) kredibilitas, yang dianalogkan dengan validitas internal terkait dengan

³Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Islam*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal 95.

upaya melakukan penelitian sehingga menghasilkan temuan yang terpercaya dan untuk menunjukkan tingkat keterpercayaan temuan yang dilakukan dengan cara pembuktian.⁴ Dalam kredibilitas penelitian memiliki tujuan untuk memperoleh akurasi data, dengan mengidentifikasi, memberikan subyak dan membangun realitas yang beragam sesuai kenyataan yang sebenarnya.

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini dengan membaca dan mengidentifikasi dari hasil wawancara secara keseluruhan. Kemudian menelaah atau klasifikasi seluruh data yang ada dalam data yang di peroleh dari penelitian. Selanjutnya data yang telah ditelaah di buat kategori, jika dalam suatu kategori terdapat terlalu banyak data sehingga pencapaian saturasi akan lama maka dapat dibentuk sub-sub kategori.

⁴ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Islam*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal 100.